

PENTINGNYA PENGENALAN BUAH-BUAHAN UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK A DI KOBER PEOPADU

Yuliana Soli¹⁾, Elisabet Klaudia Wangge²⁾, Melania Santika Wona³⁾, Maria Rosari wea⁴⁾, Elisabet Klaudia Wangge⁵⁾, Maria Roswita Ngindang⁶⁾

1,2,3,4,5,6 Program Studi PG-PAUD, STKIP Citra Bakti

¹⁾yulisoli650@gmail.com, ²⁾klaudiawangge97@gmail.com,
³⁾melaniawona32@gmail.com, ⁴⁾
mariarosariwea@gmail.com, ⁵⁾ifhangindang@gmail.com,

Abstrak

Kemampuan anak usia dini atau pra sekolah sedang dalam masa perkembangan yang sangat baik dan memiliki kemampuan mengingat yang kurang baik. Pendidikan di Indonesia kurang menerapkan sistem pembelajaran yang menyenangkan namun tetap optimal pada anak. Perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini sebagai seni bergantung kepada seberapa jauh anak aktif mengkonstruksi pengetahuan manipulasi pengembangan kemampuan kognitif manusia yang terjadi dalam tiga tahapan yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik. Penemuan kecerdasan majemuk dengan bekal kecerdasan majemuk, aktivitas mengajar harus sesuai dengan gaya belajar setiap individu anak. Mengembangkan kecerdasan majemuk anak merupakan kunci utama untuk kesuksesan masa depan anak. Dengan mempertimbangkan dan melihat cara bermain

Abstract

The ability of early childhood or pre-school children is in a very good development period and has poor memory skills. Education in Indonesia does not apply a fun learning system but is still optimal for children. The development of early childhood cognitive abilities as art depends on how far children actively construct knowledge, manipulate the development of human cognitive abilities which occur in three stages, namely enactive, iconic, and symbolic. Knowledge gained through discovery learning lasts a long time and has a better transfer effect when an educator acquires knowledge primarily through acceptance not through discovery. Concepts, principles, and ideas or ideas are presented and accepted by someone not through the discovery of multiple intelligences with the provision of multiple intelligences, teaching activities must be in accordance with the learning style of each individual child. So by implementing Games in preschool children can increase children's cognitive abilities quickly. because with children playing while learning it can make children comfortable and fun to think and learn

Sejarah Artikel

Diterima: 03-05-2023
Direview: 25-08-2023
Disetujui: 31-08-2023

Kata Kunci

Pengenalan buah,
pengembangan
kognitif, anak usia dini

Article History

Received: 03-05-2023
Reviewed: 25-08-2023
Published: 31-08-2023

Key Words

Fruit recognition,
cognitive development,
early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses tumbuh kembang anak yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampe dengan usia enam tahun yang dilakukan pemberian rangsangan dengan bentuk perkembangan tubuh dan perkembangan jasmani, rohani, agar anak bisa memiliki persiapan sebelum masuk ke jenjang pendidikan. Untuk mengarahkan bimbingan anak untuk memiliki perubahan tingkah laku pada diri anak yang belajar dimana perubahan itu mendapatkan kemampuan yang didapatkan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dengan adanya usia dini

Perkembangan kemampuan kognitif merupakan suatu yang diasah sejak dini akan membantu perkembangan anak pada tahap selanjutnya yaitu pemecahan masalah di pendidikan dasar. Pada anak usia dini kemampuan kognitif bisa ditingkatkan dengan bermacam-macam kegiatan yang memungkinkan anak menggali semua potensi yang dimiliki. Anak menjadi pasif dan hanya melakukan kegiatan yang diperintahkan guru tanpa bisa bereksplorasi. Perilaku kognitif melibatkan kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah baru dan bersifat otomatis dan kecepatan dalam menemukan solusi-solusi baru dalam proses yang rutin. Dengan berkembangnya kemampuan kognitif, anak akan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan, mampu mengatasi masalah dengan cepat, memproses informasi dan menentukan kebutuhan yang akan dipenuhi. Salah satu metode yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif adalah bermain. Salah satu perkembangan yang dianggap amat penting pada anak adalah perkembangan kognitif. Untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak bisa melalui berbagai cara salah satunya adalah pengenalan buah-buahan sejak dini. Pengenalan buah-buahan bisa menggunakan media pembelajaran yang dimulai dari pengenalan nama-nama buah kemudian pengenalan melalui media gambar serta benda konkrinya.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan apa yang saya dapatkan dalam perkembangan kemampuan kognitif AUD di Kober Peopadu anak memiliki peran penting dalam masa perkembangan di masa-masa peletakan kepribadian anak untuk masa selanjutnya. Jika pada masa ini anak mengalami hambatan pula dan begitu juga sebaliknya jika pada masa anak dapat rasa stimulusnya lebih maka akan memberikan pengaruh positif untuk perkembangan selanjutnya yaitu:

- a. Membantu anak dalam mengembangkan auditori. Salah satu tujuan untuk perkembangan kognitif yang berkaitan dengan pendengaran. Contohnya: anak mendengarkan musik terlebih dahulu baru anak bernyanyi bersama-sama dengan teman sebayanya

- b. Melatih kemampuan visual anak. Dengan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif yang berkaitan dengan pengelihatian, pengamatan, dan tanggapan anak terhadap lingkungan sekitar Contohnya: mengelompokkan benda yang berbeda-beda dan menyuruh anak membedakan benda-benda tersebut
- c. Melatih anak dalam berpikir. Seorang anak perkembangan kognitif sudah dilatih sejak kecil dapat memberikan dampak positif yakni mengembangkan pikirnya dari apa yang dilihat, dirasakan, anak akan mempunyai pemahaman secara utuh terhadap lingkungan sekitarnya

Dengan kemampuan kognitif anak dilihat dari kemampuan anak dalam mengelompokkan benda, membedakan benda sesuai warna, media yang digunakan adalah bola berwarna hal ini dimaksudkan untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak agar anak mampu berpikir secara intelektual sendiri, harus berupa hadiah seperti bentuk-bentuk pujian dan senyuman pada anak, anak juga berhak mendapat penghargaan setelah anak melakukan hal positif pada aspek mengelompokkan benda dalam satu anak agar anak memiliki kriteria sangat kurang. Dalam hal ini anak disebabkan karena kurang perhatian pada anak, anak juga masih bingung dengan dalam memahami penjelasan dari guru. Dengan menyimpulkan hal seperti ini kita memberikan dalam sebuah media bola berwarna anak mampu menebak warna yang sudah kita kumpulkan. kemudian melakukan pengulangan pembelajaran yang telah kita lewati pada anak agar anak bisa memahami dengan apa yang telah ia pelajari selain itu juga kita berikan motivasi agar dapat perubahan menjadi kriteria sangat baik pada aspek pengelompokkan benda sesuai bentuk warna dan ukurannya. Kadang juga anak mendapatkan kriteria yang sangat kurang menjadi jauh lebih cukup meskipun ada beberapa anak yang mengalami penurunan dengan anak yang kriteria kurang menjadi kriteria baik dan menjadi sangat baik dikarenakan pemberian pengulangan, perbaikan dan refleksi yang diberikan oleh guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan kognitif di Kober Peo Padu sebagai seni bergantung kepada seberapa jauh anak aktif manipulasi dan aktif mengkonstruksi pengetahuan. pengalaman-pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadi perubahan perkembangan. Pembelajaran dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada proses mental anak, tidak sekedar pada hasilnya dan mengutamakan peran anak didik dalam kegiatan pembelajaran serta memaklumi adanya perbedaan individu dalam kemajuan perkembangan yang dapat dipengaruhi dalam perkembangan intelektual anak. Teori dasar perkembangan kognitif di Kober Peo Padu mewajibkan guru agar pembelajaran dengan kegiatan interaksi antara anak dengan benda-benda dan fenomena konkret yang ada di lingkungan sekitar kita.

Dalam proses pembelajaran harus menekankan pada cara individu mengorganisasikan apa yang telah dialami dan dipelajari. Sehingga dengan demikian individu mampu menemukan dan mengembangkan konsep, teori-teori, prinsip-prinsip melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya. Untuk mewujudkan hal tersebut harus diciptakan lingkungan yang mendukung individu untuk melakukan eksplorasi dan menemukan gagasan-gagasan baru

Guru sebagai tutor, fasilitator, motivator, dan evaluator. Guru bukan lagi sebagai pusat pembelajaran tetapi guru memiliki peran: Merencanakan pelajaran sedemikian rupa, sehingga pelajaran itu terpusat pada masalah-masalah yang tepat untuk diselidiki anak. Menyajikan materi pelajaran yang diperlukan sebagai dasar bagi anak untuk memecahkan masalah. Materi pelajaran itu diarahkan pada pemecahan masalah yang aktif dan belajar penemuan.

Dalam pembelajaran anak usia dini Kober Peo Padu yaitu:

1. Anak memiliki cara berpikir yang berbeda dengan orang dewasa

Guru perlu memperlihatkan fenomena atau masalah kepada anak. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan wawancara atau pengamatan objek. Contohnya adalah dalam melakukan eksperimen untuk membuktikan bahwa benar memiliki suhu dingin melalui pengetahuan yang ia dapatkan dari gur

2. Anak terutama pada PAUD Kober Peo Padu akan belajar dengan baik apabila mereka memanipulasi objek yang dipelajari. Misalnya dengan melihat, merasakan dan mencium. Pendekatan pembelajaran *discovery* atau pendekatan pembelajaran induktif lainnya akan lebih efektif dalam proses pembelajaran anak. Contohnya dalam pembelajaran AUD guru tidak hanya menjelaskan materi pembelajaran tanpa adanya dukungan dari media pembelajaran anak usia dini
3. Pengalaman baru yang berinteraksi di kober peo padu dengan struktur kognitif dapat menarik minat dan mengembangkan pemahaman anak. Oleh karena itu, pengalaman baru yang dipelajari anak harus sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki anak. Perkembangan kognitif di Kober Peopadu seseorang memperoleh pengetahuan terutama melalui penerimaan buukannya melalui penemuan. Konsep, prinsip, dan ide atau gagasan dipresentasikan dan diterima oleh seseorang bukan melalui penemuan. Ausubel menekankan bahwa apa yang diketahui sebagai *meaningfull learning*, informasi verbal, ide-ide, dan hubungan diantara ide-ide terjadi secara bersamaan. *Rote memorization* tidak dianggap memiliki makna karena bahan yang dipelajari melalui belajar cepat ini tidak berkaitan dengan pengetahuan yang sudah ada. Walaupun belajar secara cepat ini tidak efektif, banyak pelajaran masih nampak sedikit mendasarkan padanya. Belajar kognitif memandang belajar sebagai proses pemulihan dan pempungsian unsur-unsur kognitif terutama unsur pikiran

untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar. Aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal berpikir yaitu proses pengolahan informasi. Pada dasarnya belajar kognitif adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman tingkah laku, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas bila siswa memecahkan masalah di laboratorium atau secara teoritis, guru berperan sebagai pembimbing atau tutor yang sebaiknya jangan terlebih dahulu mengungkapkan prinsip dan memberikan umpan balik pada saat yang tepat. Bagaimana anak-anak kita telah maju dalam Menyusun pengetahuan mereka sendiri. maka mereka harus telah membangun representasi mental dari objek cara-cara membedakan benda-benda berdasarkan penampilan atau berdasarkan suara seutuhnya. ini semua merupakan pola atau konsep yang dibentuk otak dalam menata data yang masuk. Mengamati kemampuan anak untuk mencapai perkembangan kognitif yaitu.

1. Bentuk

Anak -anak dapat mencocokkan (dengan menggunakan media dengan tema binatang yang hidup di darat yaitu kucing) dengan cara lain anak dapat berpikir sendiri diantaranya Anak dapat berpikir sendiri, Anak dapat mencocokkan bentuk sesuai pola gambar buh-buahan. Berikan penjelasan sedikit untuk anak

2. Mengenal dan membuat pola.

Pola menggitari anak-anak jadwal harian berlangsung dalam pola media yang sudah kita siapkan. adapun dengan cara lain yaitu: Minta anak-anak jadi sebuah pol, Melukis pola buah-buahan ,temukan pola media tersebut. Menyatakan bahwa kognitif manusia meskipun seorang dalam isolasi, sifatnya tetapa sisoalkulutaral karena di pengaruhi oleh kepercayaan, nilai-nilai, dan perlengkapan adaptasi intelktual yang diberikan pada indifidu oleh budayanya. Oleh karena nilai-nilai dan perlengkapan intelktual ini secara dramatis bervariasi dari budaya ke budaya, meyakini bahwa baik pelajaran maupun isi dari perkembangan intelektual tidaklah seunfersal.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang saya amati anak di Kober Peoadu peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal nama semangka, mengenal warna-warna semangka dan menyusun pazlle buah semangka anak memiliki peningkatan dan ada yang belum mampu dalam peningkatan kemampuan kognitif . Anak harus memiliki juga kereativitas dan inovasi yang terus menerus dari guru agar dapat memiliki semangat belajar terutama pada perkembangan anak melalui

aspek pengembangan kemampuan kognitif karena belajar yang dilakukan dengan menggunakan menebak warna dan menyusun pazzel angka dapat anak merasa senang dan bisa berkompetensi sehingga memacau anak untuk lebih bersemangat dan lebih berusaha untuk menjadi pemenang. Dari sisni anak mampu mengembangkan daya bepikir mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Arisumandar. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Gardner. (2014). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- <https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/articel/download/152/146>
- Usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina. Jurnal pendidikan dan pembelajaran, 5(3), 1-19. retrieved from <https://jurnal.un>
- Sujiono. Yuliana Nurani dkk. (2015). *Metode pengembangan kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Dadan, S.(2016). *pendidikan anak usia dini simulasi dan pengembangan anak*. Jakarta. Kencana
- Filtri, H, Sembring,A.K.(2018). *Jurnal pendidikan anak usia dini* vol 1, no 2
- Hasnida .(2014). *analisis kebutuhan anak usia dini* Jakarta. Luxima
- Hijratih .(2016). *jurnal pendidikan anak usia dini*.volume1
- Lilis,M .(2016). *Strategi engembangan bahasa*. Jakarta kencana
- Siti,A.(2008). *Perkembangan Dan Konsep DasarPengembangan Anak Usia Dini*.jakarta. Unifersitas Terbuka.
- Susanto, A.(2015). *bimbingan konseling di taman kanak- kanak*.jakarta
- Susanto,A. (2017). *pendidikan anak usi dini konsep dan teori*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Sujiono. (2017). *konsep dasar pendidikan anak usia dini*.jakarta.kencana
- Sutisna.layla,s,w.(2020). *metode perkembangan kognitif anak usia dini*.Gorontalo.UGN perss Gorontalo.
- Syamsu,Y.(2002). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung. Pt Rosdakarya.
- Teori Belajar Bruner : Prekspetif PAUD (2021) Khadijah. Hj.2006. *Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan. Perdana Publishing
- Yudha,R.(2004). *Pembelajaran Kooperatif Anak Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Tk*.Bandung. Depdiknas .